

Analisis Faktor Faktor Yang Melatar Belakangi Kenakalan Santri Di Pesantren

Achmad Zaid Al Qodli

NIM : 202071000045

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Pesantren dianggap sebagai salah satu sumber daya terpenting dalam pendidikan agama di Indonesia. Pesantren memiliki peran yang signifikan dalam menegakkan dan menyebarkan ajaran Islam serta pembentukan karakter generasi Muslim yang taat dan sopan. Sehingga masyarakat umumnya memiliki asumsi positif terhadap santri sebagai gambaran generasi muda yang belajar ilmu agama dengan tekun dan memiliki perilaku normatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Namun, realitas di lapangan seringkali berbeda. Dimana pesantren seringkali menekankan pada pembentukan moral yang tinggi, namun kenakalan santri masih merupakan masalah yang sering muncul pada realita yang ada, diantaranya kenakalan santri dapat bervariasi mulai dari pelanggaran disiplin ringan hingga kasus yang lebih serius seperti pembiaran santri untuk meninggalkan pesantren.

Penelitian ini juga menginvestigasi dampak pendidikan moral dan agama terhadap perilaku santri serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenakalan, dengan harapan dapat menyediakan dasar yang kuat untuk pengembangan teknik intervensi yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam formulasi kebijakan dan inisiatif yang tepat guna di lingkungan pesantren untuk membangun generasi santri yang lebih sadar akan nilai-nilai moral dan etika.

1

Rumusan Masalah

Bagaimana latar belakang dan penyebab kenakalan santri di pesantren, serta bagaimana pengaruh pendidikan moral dan moralitas terhadap perilaku moral santri?

2

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap latar belakang dan penyebab kenakalan santri di pesantren, serta dampak pendidikan moral dan moralitas terhadap perilaku santri.

Temuan Penting Penelitian

Emalia Putri dkk Perilaku bullying adalah perilaku yang bertujuan untuk melukai, dengan cara-cara seperti memukul, merendahkan, dan mengancam, dengan niat membuat seseorang menderita. Bentuk perilaku bullying dapat bervariasi, termasuk aspek fisik, verbal, dan psikis

Menurut Kartono (2021) dalam Pusnita, remaja nakal terkadang disebut sebagai anak gangguan sosial. Ketidakmampuan mereka untuk secara efektif mengelola lingkungan keluarga dan sosial mereka mengakibatkan kerusakan secara sosial. Kartono melaporkan bahwa tindak kenakalan remaja paling sering terjadi pada remaja di bawah usia 21 tahun, dengan persentase terbesar terjadi pada mereka yang berusia antara 15 dan 19 tahun. Conger (2015) menyatakan bahwa remaja yang nakal biasanya memiliki watak yang suka memberontak dan memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya

Metode Penelitian

Sumber Data

Sumber
informan, observasi dan
wawancara

Teknik Pengumpulan Data

Data Skunder & Data Primer



Metode Penelitian

Metode Kualitatif
deskriptif

Subjek

Santri di Pesantren

Teknik Analisa Data Studi lapangan

Hasil dan Pembahasan

Fenomena kenakalan santri di pondok pesantren bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup karakter individu santri, seperti tingkat kedisiplinan dan pengendalian diri mereka. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan di sekitar pesantren, interaksi dengan teman-teman, dan pengaruh dari keluarga.

Di pesantren, santri dikenakan aturan dan sanksi yang berbeda tergantung pada tingkat pelanggaran. Contoh sanksi termasuk teguran lisan atau tertulis, penugasan tambahan, atau penundaan izin pulang. Kenakalan santri dapat bervariasi mulai dari pelanggaran ringan seperti terlambat atau tidak menjaga kebersihan, hingga pelanggaran serius seperti mencuri atau menggunakan narkoba.

Upaya untuk mengatasi kenakalan santri termasuk penerapan aturan yang ketat dan pengawasan yang lebih intensif. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung pembentukan karakter yang baik bagi santri. Selain itu, kerjasama dengan keluarga santri juga penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan perilaku kenakalan tersebut.

Manfaat Penelitian

Untuk melihat latar belakang penyebab kenakalan santri di pesantren, sebuah fenomena yang belakangan ini mulai menimbulkan pertanyaan di lingkungan pesantren. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk pesantren di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Informan penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kami tentang permasalahan yang rumit di lingkungan pesantren dengan memberikan wawasan tentang kenakalan santri yang berada di dalam pesantren-pesantren serta membantu perumusan kebijakan dan inisiatif pesantren dan pihak-pihak terkait dapat mengadopsi langkah-langkah yang lebih sesuai dan efektif dalam menginstruksikan dan membimbing santri jika mereka memiliki kesadaran yang lebih dalam tentang alasan-alasan yang mendasari kenakalan santri

Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan di dalam pesantren, ditemukan bahwa kenakalan santri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik pribadi santri seperti kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai agama, kurangnya pengawasan, serta kurangnya kompetensi sosial dan emosional. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan di luar pesantren, interaksi dengan teman dekat, pengaruh keluarga, dan kondisi sosial ekonomi. Untuk mengatasi kenakalan santri, penelitian menyarankan agar pesantren menerapkan peraturan yang ketat dan memberikan pendampingan yang baik kepada santri. Kerjasama antara pesantren, keluarga, dan lingkungan sekitar juga sangat penting.

Pesantren harus memberikan pendidikan agama dan moral yang kuat serta memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap perilaku santri. Keluarga juga harus aktif dalam mengawasi dan membina karakter santri. Dengan implementasi peraturan yang baik, pendidikan agama yang kuat, pengawasan yang ketat, serta kolaborasi yang baik antara pesantren, keluarga, dan santri, diharapkan kenakalan santri di pesantren dapat diminimalisir. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter dan moralitas yang baik bagi para santri, sehingga pesantren dapat terus berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang efektif dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia

Referensi

- [1] H. Kariyanto, “Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern,” *J. Pendidik. “Edukasia Multikultura,”* Vol. 2, No. 2, Pp. 22–23, 2020.
- [2] A. Wicaksana And T. Rachman, “Potret Kenakalan Santri Di Pesantren,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11), 951–952.,* Vol. 3, No. 1, Pp. 10–27, 2019.
- [3] H. Nurlaeli, “Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas Pada Remaja Santri Putri Pondok Pesantren Watu Ringkel Darussalam-Karangpucung,” *Pros. Semin. Nas. Wijayakusuma,* Pp. 204–215, 2020.
- [4] N. Bloom And J. Van Reenen, “Peran Ustadz Dan Ustadzah Dalam Menangani Kenakalan Santri,” *Nber Work. Pap.,* P. 89, 2019.
- [5] W. N. Nasution, “Strategi Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Ma’had Darul Istiqomah Padang Sidempuan),” *Edukasi Islam. J. Pendidik.*, Pp. 1363–1374, 2022, Doi: 10.30868/Ei.V11i01.2698.
- [6] F. Santosa,B., Rifa’i, “Konseling Individual Dengan Teknik Modeling,” *Acad. J. Psychol. Couns.,* Vol. 1, No. 1, Pp. 35–45, 2020.
- [7] Q. Y. Z. Muhamad Tisna Nugraha¹ , Abdul Pandi² , Supiana³, “Formulasi Kebijakan Pendidikan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Kubu Raya,” *J. Pendidik.,* Vol. 3, No. 1, Pp. 36–43, 2021, Doi: 10.31004/Jpdk.V2i2.1341.
- [8] “Mengatasi Kenakalan Santri Di Madrasah Aliyah (Ma) Pondok Pesantren Tapak Sunan,” 2020.
- [9] G. P. Kurniawan, S. Z. Shalikhah, H. Shofiat, N. N. Azizah, And Mahmud Mochtar, “Analisis Problematika Bullying Perspektif Uu No 35 Tahun 2014,” *J. Tana Mana,* Vol. 2, No. 1, Pp. 46–48, 2021.
- [10] F. Anarta, R. M. Fauzi, S. Rahmadhani, And M. B. Santoso, “Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja,” *J. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.,* Vol. 2, No. 3, P. 485, 2022, Doi: 10.24198/Jppm.V2i3.37834.
- [11] J. Lampung And S. Tahun, “Pesantren Hidayatul Muftadiin Sidoarjo,” Vol. 01, No. 04, Pp. 74–82, 2022.
- [12] A. Maharani, “Pondok Pesantren Dan Pembinaan Santri (Studi Kebijakan Ponpes Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Dalam Mengatasi Kenakalan Santri),” *Nuevos Sist. Comun. E Inf.,* Pp. 2013–2015, 2021.
- [13] N. Yasin And S. Sutiah, “Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang,” *Al-Musannif,* Vol. 2, No. 1, Pp. 49–68, 2020, Doi: 10.56324/Al-Musannif.V2i1.37.
- [14] N. Fauziyah, H. Susanto, R. Rochgiyanti, And S. Syaharuddin, “Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020,” *Prabayaksa J. Hist. Educ.,* Vol. 2, No. 1, P. 23, 2022, Doi: 10.20527/Pby.V2i1.5136.

Referensi

- [15] Y. Fachrudin, “Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren,” *Https://Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Jurdir*, Vol. 4, No. 2, Pp. 91–108, 2021.
- [16] Sutanto Widura, “Peran Pengurus Pondok Dalam Menangani Karakter Santri Di Pondok Pesantren,” Pp. 20–25, 2008.
- [17] O. I. Rohmah, “Analisis Interaksi Simbolik Kenakalan Remaja Di Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Mumtaz Yogyakarta),” *Humanis J. Ilmu-Ilmu Sos. Dan Hum.*, Vol. 14, No. 1, Pp. 23–32, 2022, Doi: 10.52166/Humanis.V14i1.2785.
- [18] M. Anwar, Ismayani, N. Harahap, And N. H. Murtafiah, “Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan,” *J. An-Nur Kaji. Ilmu-Ilmu Pendidik. Dan Keislam.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 43–75, 2022.
- [19] A. S. Rahmatullah And H. Purnomo, “Kenakalan Remaja Kaum Santri Di Pesantren,” *Ta'allum J. Pendidik. Islam*, Vol. 8, No. 2, Pp. 222–245, 2020, Doi: 10.21274/Taalum.2020.8.2.222-245.
- [20] M. B. Zaman, M. S. Nawir, A. Islamy, And A. Aninnas, “Harmonisasi Pendidikan Islam Dan Negara :Pengarustamaan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Orientasi Pendidikan Pesantren Di Indonesia,” *J. Tarbawi*, Vol. 10, No. 2, Pp. 139–164, 2022.
- [21] Noebela Ch.Habib, “Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan,” *Skripsi Iain Kediri*, No. 8.5.2017, Pp. 2003–2005, 2022.
- [22] Khoerul Ummah, “Konformitas Kenakalan Rema Pada Santri Di Pondok Pesantren Mucktar Syafaat,” No. 8.5.2017, Pp. 2003–2005, 2022.
- [23] I. Nuariningsih, D. Janah, And M. Muslihudin, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Sukoharjo 2023,” *J. Hum. Dan Ilmu Pendidik.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 37–49, 2023, Doi: 10.35912/Jahidik.V3i1.2062.
- [24] A. Sumantri, “Peran Pengurus Keamanan Dalam Pembinaan Kenakalan Santri Putra Di Ponpes Hm Al-Mahrusiyah Iii Ngampel,” No. 20, Pp. 7–12, 2021.
- [25] S. Maryam, “Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Full Day School Dalam Penanaman Budaya Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah,” *J. Educ. Fkip Unma*, Vol. 6, No. 1, Pp. 187–194, 2020, Doi: 10.31949/Educatio.V6i1.345.
- [26] H. Maghfiroh And S. Cahyadini, “Pondok Pesantren Dengan Konsep Home Sebagai Respon Dari Perilaku Remaja,” *J. Sains Dan Seni Its*, Vol. 10, No. 2, 2022, Doi: 10.12962/J23373520.V10i2.69504.
- [27] B. Dan J. Arni, “Implementasi Menejemen Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Dalam Pesantren,” *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, P. 33, 2020.
- [28] D. Berampu, “Strategi Komunikasi Guru Pondok Dalam Mewujudkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Imam Dzahabi Riau,” *Bashirah J. Komun. Dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–16, 2022, Doi: 10.51590/Bashirah.V3i1.325.



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

TERIMA KASIH